

**HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
DI SMA NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

TANTRI VELINA BURHAN

NIM. 17006182/2017

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
DI SMA NEGERI 4 PADANG

Nama : Tantri Velina Burhan
NIM/BP : 17006182/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

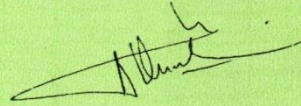
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dra. Zikra, M.Pd., Kons.
NIP. 19591130 198503 2 003

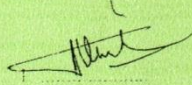
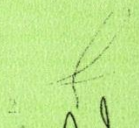
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kepercayaan
Diri Siswa di SMA Negeri 4 Padang
Nama : Tantri Velina Burhan
NIM : 17006182
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	
2. Anggota 1	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	
3. Anggota 2	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tantri Velina Burhan
NIM/BP : 17006182/2017
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kepercayaan Diri
Siswa di SMA Negeri 4 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Tantri Velina Burhan
NIM. 17006182

ABSTRAK

Tantri Velina Burhan. 2021. “Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 4 Padang”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berdasarkan oleh fenomena adanya ketidakharmonisan keluarga siswa, yaitu orangtua yang sibuk bekerja, tidak terjalannya komunikasi yang efektif, dan tidak memiliki waktu untuk berkumpul bersama. Salah satu dampak dari ketidakharmonisan keluarga adalah siswa menjadi tidak percaya diri. Setiap siswa diharapkan mampu percaya akan kemampuan dirinya sendiri. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa dapat berkembang dengan baik dan memiliki kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) keharmonisan keluarga siswa di SMA Negeri 4 Padang, (2) kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 4 Padang, dan (3) menguji hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 4 Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 203 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan pilihan jawaban skala model *Likert*. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik persentase dan hubungan kedua variabel dianalisis dengan teknik *Pearson Product Moment Correlation*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keharmonisan keluarga siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 73,86%, (2) kepercayaan diri siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 53,80%, (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara keharmonisan keluarga dengan kepercayaan diri siswa, dengan nilai korelasi 0,588 dengan nilai signifikan Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keharmonisan keluarga siswa, maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada guru BK untuk dapat memberikan layanan informasi, layanan konseling individual, dan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta dapat melakukan kolaborasi dengan orangtua siswa untuk terwujudnya keluarga yang harmonis.

Kata Kunci: Keharmonisan Keluarga, Kepercayaan Diri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 4 Padang**”. Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, masukan, motivasi, dan ilmu yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., dan Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., selaku penguji dan penimbang instrumen (*judgement*) dalam penelitian ini yang senantiasa memberikan masukan, motivasi, dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, selaku dosen yang telah membantu dalam menimbang instrumen.
5. Bapak Ramadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
6. Segenap Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Ibu Retno Sri Wahyuningsih, S.Pd, MM., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Padang dan Bapak Erwanto, S.Pd.I, M.A., selaku Wakil Humas SMA Negeri 4 Padang yang telah memberikan izin untuk turun ke lapangan dan membantu terlaksananya penelitian.
8. Ibu Asmawati, S.Pd., dan Ibu Ernidawati, S.Pd., selaku guru BK yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Siswa kelas X dan XI SMA Negeri 4 Padang selaku sampel penelitian yang telah berkenan mengisi instrumen penelitian.
10. Kedua Orangtua Ibu Desvianti, S.Pd., dan Bapak Burhanuddin, S.Sos., serta Kakak Arini Viola Burhan, S.Pd, M.Si, ASAI dan Kakak Meutia Fanisa Burhan, S.E., yang dengan tulus memberikan do'a yang tiada hentinya, memberikan semangat, motivasi, serta bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Sahabat-sahabat terkasih tersayang yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini (Excel, Nadisa, Miranda, Zizi, Bila, Awid, Riri, Fira dan Ime), serta Rekan-rekan mahasiswa

Jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2017, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat terealisasi dengan baik dan lancar serta dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Padang, 04 Agustus 2021

Tantri Velina Burhan

NIM. 17006182

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kepercayaan Diri	13
1. Pengertian Kepercayaan Diri	13
2. Ciri-ciri Kepercayaan Diri	15
3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri.....	18
B. Keharmonisan Keluarga	24
1. Pengertian Keharmonisan Keluarga	24
2. Karakteristik Keharmonisan Keluarga.....	26
3. Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga.....	28
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	31
C. Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kepercayaan Diri	33

D. Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling	35
E. Penelitian Relevan.....	36
F. Kerangka Konseptual	39
G. Hipotesis.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
C. Jenis dan Sumber Data	43
1. Jenis Data.....	43
2. Sumber Data	44
D. Definisi Operasional.....	44
E. Instrumen Penelitian dan Pengembangan	45
F. Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	54
3. Analisis Korelasional.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
A. Deskripsi Data.....	59
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Keharmonisan Keluarga	59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Kepercayaan Diri.....	64
3. Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kepercayaan Diri Siswa	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	69
1. Keharmonisan Keluarga	69
2. Kepercayaan Diri	73
3. Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kepercayaan Diri	77

4. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	78
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
KEPUSTAKAAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	42
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3. Skor Jawaban Angket Keharmonisan Keluarga.....	46
Tabel 4. Skor Jawaban Angket Kepercayaan Diri	47
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Keharmonisan Keluarga.....	47
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri	48
Tabel 7. Reliability Statistics Keharmonisan Keluarga	51
Tabel 8. Kategori Pengolahan Data	54
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	55
Tabel 10. Hasil Uji Linearity	56
Tabel 11. Interval Koefisien Korelasi	58
Tabel 12. Deskripsi Data Keharmonisan Keluarga (n=203).....	59
Tabel 13. Deskripsi Data Keharmonisan Keluarga.....	60
Tabel 14. Aspek Saling Pengertian Sesama Anggota Keluarga	61
Tabel 15. Aspek Dialog atau Komunikasi Efektif yang Terjalin di dalam Keluarga .	62
Tabel 16. Aspek Mempunyai Waktu Bersama dan Kerjasama dalam Keluarga	63
Tabel 17. Deskripsi Data Kepercayaan Diri (n=203).....	64
Tabel 18. Aspek Individu Merasa Yakin terhadap Tindakan yang Dilakukan	65
Tabel 19. Aspek Individu Merasa Diterima di Lingkungannya.....	66
Tabel 20. Aspek Individu Memiliki Ketenangan Sikap.....	67
Tabel 21. Korelasi Keharmonisan Keluarga dengan Kepercayaan Diri Siswa.....	68

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	39
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen	93
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Penelitian	103
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	111
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	118
Lampiran 5. Tabulasi Data Keharmonisan Keluarga	133
Lampiran 6. Tabulasi Data Kepercayaan Diri.....	163
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	188
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	190
Lampiran 9. Surat Izin Adopsi Angket	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian dalam masa perkembangan remaja yang berfungsi untuk mendorong siswa dalam meraih kesuksesannya yang terbentuk dari proses belajar dan interaksi dengan lingkungannya (Fitri et al., 2018). Individu perlu memahami diri sendiri, mengetahui apa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam mengembangkan potensi dirinya, apalagi pada masa remaja yang berada pada tahap kritis bagi perkembangan fisik maupun psikisnya (Taufik, 2016).

Seseorang yang kurang percaya diri akan berfikir negatif terhadap dirinya sendiri, merasa tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki, selalu berfikir buruk, dan juga biasanya orang yang kurang percaya diri akan bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan dan takut mengungkapkan pendapatnya di depan umum serta takut untuk mencoba hal-hal yang baru (Neviyarni & Monnalisza, 2018). Individu yang memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan aktifitasnya selalu yakin bahwa dirinya mampu untuk mengerjakan aktifitas tersebut dengan baik dan berusaha untuk memberikan hasil yang maksimal (Sari & Yendi, 2018).

Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap individu dalam kehidupannya serta bagaimana orang tersebut dalam memandang dirinya secara utuh (Reska, 2019).

Kepercayaan diri merupakan suatu modal dasar yang paling utama bagi individu untuk dapat mengaktualisasikan dirinya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya maka dapat berkembang menjadi sebuah prestasi atau kesuksesan (Utama, 2013).

Percaya diri berarti yakin akan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah, dengan percaya diri seseorang akan merasa dirinya berharga, mampu menjalani kehidupan, dan dapat membuat keputusan sendiri (Lie, 2003). Percaya diri ialah salah satu ciri kepribadian yang merupakan gabungan dari pikiran dan perasaan seseorang, usaha dan harapan, ketakutan dan fantasi seseorang, pandangannya tentang diri sendiri (Goel, 2012).

Kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri seseorang sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat suatu keyakinan akan kemampuan diri, objektif, bertanggung jawab, dan realistis (Taylor, 2013). Kepercayaan diri tidak hanya terkait dengan kinerja pada item yang memiliki jawaban benar, tetapi juga tingkat kepastian dalam keyakinan tentang peristiwa yang mungkin tidak mengetuk tidak hanya proses yang terkait dengan kinerja pada item yang memiliki jawaban yang benar, tetapi juga tingkat kepastian dalam keyakinan tentang peristiwa yang mungkin tidak pernah terjadi (Sabina, 2007).

Kepercayaan diri juga dapat diartikan sebagai perasaan internal, atau keyakinan bahwa kita dapat menyelesaikan berbagai tugas atau tujuan sepanjang hidup. Percaya bahwa kita pada umumnya kompeten dalam apa yang kita lakukan (Vanaja, 2017). Kepercayaan diri akan membentuk siswa yakin dan optimis terhadap dirinya, bahwa merespon adalah solusi untuk ketidaktahan, maupun memastikan kebenaran yang telah dimiliki (Herman, 2018). Dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di sekolah, perlunya peran orangtua dalam membantu anak untuk dapat mengembangkan dan meyakinkan kemampuan yang dimilikinya (Sabina, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri mengenai kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga tindakan yang akan dilakukannya tidak merasa cemas serta bebas dalam melakukan hal-hal yang sesuai keinginan.

Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh keharmonisan keluarga. Elisabeth (2018) mengemukakan bahwa keharmonisan keluarga dapat menyebabkan siswa merasa lebih percaya diri, tenang, nyaman, dan akan selalu mendapat dorongan dan bimbingan dari orang tua. Dengan demikian keluarga yang harmonis akan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk belajar dan beraktivitas dengan lingkungannya.

Keluarga memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan kepribadian anak (Nurfarhanah, 2013). Terutama orang tua yang menjadi

pembimbing pertama bagi anak yang menjalin hubungan dan memberikan kasih sayang yang mendalam baik secara positif maupun negatif (Handini, 2019). Keluarga dikatakan harmonis apabila memiliki keterkaitan antara satu sama lainnya (Fariz & Mudjiran, 2020).

Keharmonisan keluarga adalah keluarga yang membahagiakan, menyenangkan, dan membuat nyaman semua anggota keluarga. Keharmonisan akan terwujud apabila hubungan antar pribadi dapat memberikan suasana emosional yang menyenangkan atau membahagiakan bagi pribadi yang bersangkutan dan pihak lain yang mengamatinya (Rahayu & Zikra, 2013). Keluarga yang harmonis akan menyediakan waktu untuk saling berdiskusi dan berinteraksi antar anggota keluarga, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak (Harry, 1991).

Sejalan dengan itu (Yusuf, 2007) keluarga yang harmonis adalah keluarga yang saling mencintai, memperhatikan, bersikap terbuka, saling jujur, orangtua mau mendengarkan anak, menerima perasaan anak, menghargai pendapat anak, dan adanya kegiatan saling bercerita dan berbagi serta komunikasi antar anggota keluarga berlangsung dengan baik. Keluarga yang harmonis menjadikan anak sehat secara mental dan mampu beradaptasi dengan lingkungan (Heni, 2020), sedangkan keluarga yang tidak harmonis dapat memicu kurangnya kepercayaan diri siswa karena kondisi yang tidak sesuai harapan (Frances, 1987).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa keharmonisan keluarga merupakan keserasian atau keselarasan dalam keluarga yang terdiri dari Ibu, Bapak, serta anak-anaknya yang terbentuk dalam suatu ikatan perkawinan dan hidup dalam tempat tinggal bersama serta memiliki keadaan keluarga yang utuh dan bahagia yang didalamnya terdapat ikatan kekeluargaan yang memberikan rasa aman dan tentram bagi setiap anggota keluarga.

Keharmonisan keluarga akan membantu meningkatkan kepercayaan diri anak selama masa kanak-kanak sampai remaja akhir (Kraus, 2020). Keluarga harmonis atau keluarga yang hangat serta memiliki hubungan antar keluarga yang erat akan memberikan rasa aman. Selanjutnya rasa aman akan memungkinkan anak untuk memperoleh modal dasar percaya diri dan mengembangkan modal dasar ini. Dengan begitu kehidupan keluarga yang harmonis dapat memungkinkan anak memiliki kepercayaan diri yang baik (Lie, 2003). Senada dengan itu Iswidharmanjaya (2004) menyatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kepercayaan diri salah satunya adalah keharmonisan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian Kadek (2011), bahwa siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, dimana siswa belum mampu untuk menumbuhkan kepercayaan kepada diri sendiri dan orang lain, serta kepada sang pencipta. Ditegaskan oleh penelitian Kasa (2016), yang mengemukakan bahwa rendahnya kepercayaan diri siswa yang terjadi di SMP Negeri 20 Malang terlihat jelas dari perilaku siswa yang menunjukkan gejala-gejala

seperti; malu untuk berbicara di depan kelas dan menghindari pembicaraan dengan teman dan diam di kelas. Senada dengan itu penelitian Siti (2017), memaparkan hasil bahwa rendahnya hasil kepercayaan diri siswa dalam meraih harapan atau cita-cita yang diinginkannya.

Setiap siswa diharapkan mampu percaya akan kemampuan dirinya sendiri. Namun, pada kenyataannya tidak semua siswa dapat berkembang dengan baik dan memiliki sikap percaya diri. Berdasarkan dari hasil wawancara langsung peneliti dengan 7 orang siswa pada tanggal 05 Februari 2021, dimulai pukul 12.00 WIB di SMA Negeri 4 Padang tentang keharmonisan keluarga dan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, siswa mengemukakan bahwa orangtua siswa terlalu sibuk dan tidak menyempatkan waktu untuk bersama keluarga. Orangtua siswa tidak menghargai prestasi yang dapat diraih oleh anaknya. Orangtua siswa bersikap kasar seperti ayah atau ibu yang memukul apabila anak melakukan kesalahan. Orangtua tidak mempercayai dan mendengarkan pendapat anak. Apabila ada permasalahan dalam keluarga maka anggota keluarga mengutamakan ego masing-masing, sehingga terjadi pertengkaran dan perpisahan.

Selain itu diketahui 7 siswa merasa tidak yakin pada kemampuan yang dimilikinya, siswa merasa sering pesimis ketika ingin mencoba suatu hal, siswa merasa takut untuk mengemukakan pendapatnya saat diskusi kelompok, dan siswa merasa tidak diterima dalam lingkungannya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada 3 orang guru Bimbingan dan Konseling mengenai permasalahan apa yang banyak dialami oleh siswa di SMA Negeri 4 Padang. Guru BK memberikan informasi bahwa sebagian siswa memiliki keluarga yang kurang harmonis dan memberikan dampak yang kurang baik bagi siswa, seperti siswa malas berangkat sekolah, siswa merasa tidak percaya diri, dan permasalahan-permasalahan lain.

Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa dan guru BK dapat diketahui bahwa masih ada sebagian siswa yang tidak percaya diri. Siswa-siswa tersebut menunjukkan sikap malu, enggan untuk maju ke depan kelas dan pasif saat di kelas. Kepercayaan diri yang rendah akan membuat siswa menjadi tidak berani dalam mengemukakan pendapat, merasa takut untuk mencoba suatu hal, tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, dan merasa tidak diterima dalam lingkungannya.

Guru BK memiliki peran dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru BK yaitu memiliki pemahaman tentang siswa yang akan dibimbingnya. Untuk mengoptimalkan pemahaman tersebut, dalam prakteknya guru BK dapat memberikan layanan BK dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, yaitu layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konsultasi.

Kondisi keluarga sangat mempengaruhi bagaimana seorang anak berkembang (Hulukati, 2015). Setiap keluarga tentu ingin menjadi keluarga yang harmonis. Upaya untuk mewujudkan keluarga yang harmonis dapat

dikembangkan dengan memperhatikan landasan ketauhidan keluarga, penyesuaian pernikahan, suasana antar keluarga dan kesejahteraan ekonomi serta pendidikan dalam keluarga (Yendi et al., 2017). Namun pada kenyataannya, tidak semua keluarga dapat mencapai harapan tersebut. Terdapat banyak hal yang mempengaruhi kondisi keluarga, beberapa mampu dalam membina keluarganya dengan baik, namun beberapa juga ada yang tidak dapat mempertahankan keharmonisan keluarganya (Yunistiati et al., 2014).

Senada dengan pendapat (Hurlock, 1978), apabila seorang anak hidup dalam keluarga yang harmonis dan anak mempunyai hubungan sosial yang baik dan memuaskan dengan anggota keluarganya, maka mereka dapat menikmati sepenuhnya hubungan sosial dengan orang-orang di luar rumah, mengembangkan sikap sehat kepada orang lain, dan belajar berfungsi dengan sukses di dalam kelompok teman sebaya, sehingga sikap percaya diri dapat berkembang dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Widya, 2020), penelitian tersebut menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa prasejahtera di SMA N 3 Padang. Ditegaskan juga oleh penelitian (Widia, 2019), penelitian ini menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua dengan kepercayaan diri siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP. Senada dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Longkutoy

et al., 2015), menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan kepercayaan diri siswa SMP Kristen Ratnotongkor. Adanya penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu salah satu variabel yang berbeda, grand teori yang berbeda, daerah penelitian yang berbeda, penarikan sampel yang berbeda, dan aspek-aspek yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMA Negeri 4 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka identifikasi pada masalah penelitian ini adalah:

1. Adanya siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari keluarganya
2. Adanya siswa yang orangtuanya terlalu sibuk dan tidak memiliki waktu untuk berkumpul bersama
3. Adanya siswa yang tidak menjalin komunikasi yang efektif dengan keluarganya
4. Adanya siswa yang tidak berani dalam mengemukakan pendapatnya
5. Adanya siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran
6. Adanya siswa yang tidak berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari guru
7. Adanya siswa yang merasa pesimis ketika ingin mencoba suatu hal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keharmonisan keluarga
2. Kepercayaan diri siswa
3. Hubungan keharmonisan keluarga dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 4 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran keharmonisan keluarga siswa di SMA Negeri 4 Padang?
2. Bagaimana gambaran kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 4 Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 4 Padang?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah titik tolak pemikiran yang tidak dipersoalkan tentang kebenarannya. Adapun asumsi penelitian ini berpedoman pada hal:

1. Keharmonisan keluarga setiap siswa berbeda-beda
2. Keharmonisan keluarga dapat dipengaruhi beberapa faktor
3. Kepercayaan diri setiap siswa berbeda-beda

4. Kepercayaan diri dapat dipengaruhi beberapa faktor.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keharmonisan keluarga siswa di SMA Negeri 4 Padang
2. Mendeskripsikan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 4 Padang
3. Menguji hubungan keharmonisan keluarga dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 4 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan keharmonisan keluarga dengan kepercayaan diri siswa.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian ini lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercangkup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran nyata atau informasi mengenai kepercayaan diri siswa sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 4 Padang.

b. Bagi orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi orangtua apakah keadaan keharmonisan keluarga ada hubungannya dengan kepercayaan diri siswa, dalam hal ini memberikan pemahaman kepada orangtua untuk menciptakan keluarga yang harmonis.

c. Bagi guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru BK dalam bertindak dan diharapkan dapat bekerja sama dengan guru yang lainnya dalam memberikan bantuan bimbingan yang memadai guna meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 4 Padang.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan dan menambah wawasan dalam bidang penelitian ilmiah.